

**PEMBELAJARAN TARI MENGGUNAKAN MODEL MNEMONIK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUN KOGNITIF ANAK
TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 01 JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Tari



Oleh :

LEEDSYA SAVITRI

1705379

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Leedsya Savitri, 2021

*Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif
Anak Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN JUDUL

**PEMBELAJARAN TARI MENGGUNAKAN MODEL MNEMONIK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUN KOGNITIF ANAK
TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 01 JAKARTA**

**Oleh :
LEEDSYA SAVITRI
1705379**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Tari

© Leedsya Savitri 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN TARI MENGGUNAKAN MODEL MNEMONIK
UNTUK MEINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
TUNAGRHAITA DI SLB NEGERI 01 JAKARTA**

Oleh
Leedsya Savitri
1705379

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Heni Komalasari., M.Pd
NIP : 197109152001122001

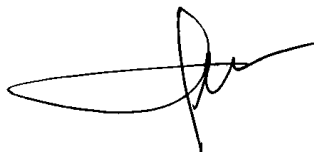
Pembimbing II



Dr. Agus Budiman, M.Pd
NIP : 197703122005011002

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Tari



Dr. Agus Budiman, M.Pd
NIP : 197703122005011002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta. Pembelajaran untuk anak tunagrahita memang sudah banyak dibicarakan oleh banyak kalangan, namun tidak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran untuk ABK masih sangat jarang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang diperlukan, maka dengan begitu tujuan adanya penelitian ini untuk melihat apakah adanya peningkatan pada kemampuan kognitif anak tunagrahita pada pembelajaran tari yang akan dilakukan, karena model mnemonik ini dikenal dengan model untuk membantu siswa lebih mudah menghafal materi yang akan diberikan, model mnemonik merupakan cara agar memudahkan siswa mengingat materi yang sulit untuk diingat kembali, mengingat anak tunagrahita memiliki kelemahan pada kemampuan kognitifnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (Quasi Experimental). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, test dan studi dokumentasi, penelitian ini menggunakan 2 sampel siswa tunagrahita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari yang dilakukan di SLB Negeri 01 Jakarta dengan menggunakan model mnemonik mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak tunagrahita, dilihat dari hasil test awal dan test akhir yang mengalami kenaikan nilai pada kemampuan kognitif pada saat pembelajaran tari menggunakan model mnemonik.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), Pembelajaran Tari, Model Mnemonik.

ABSTRACT

This research is entitled Learning Dance Using Mnemonic Models to Improve Cognitive Ability of Children with Intellectual Requirements at SLB Negeri 01 Jakarta. Learning for mentally retarded children has indeed been widely discussed by many groups, but it cannot be denied that learning for children with special needs is still very rarely in accordance with the needs and abilities needed, so the purpose of this research is to see whether there is an increase in the cognitive abilities of mentally retarded children in learning dance that will be performed, because this mnemonic model is known as a model to help students more easily memorize the material to be given, the mnemonic model is a way to make it easier for students to remember material that is difficult to recall, considering that mentally retarded children have weaknesses in their cognitive abilities. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. Data collection techniques using interviews, tests and documentation studies, this study used 2 samples of mentally retarded students. The results of this study indicate that the dance learning process carried out at SLB Negeri 01 Jakarta using the mnemonic model is able to improve the cognitive abilities of mentally retarded children, seen from the results of the initial test and final test which experienced an increase in the value of cognitive abilities when learning dance using the mnemonic model.

Keywords: *Children with Special Needs (ABK), Dance Education, Mnemonic Model*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Struktur Organisasi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	9
2.2 Pembelajaran Tari.....	11
2.3 Model - Model Pembelajaran	13
2.4 Model Pembelajaran Mnemonik dalam Pembelajaran Tari	14
2.4.1 Model Mnemonik.....	14
2.4.2 Metode dalam Model Pembelajaran Mnemonik	16
2.4.3 Sintak Model Pembelajaran Mnemonik.....	16
2.4.4 Sistem Sosial Model Mnemonik	18

2.4.5	Tugas Guru dalam Model Mnemonik	18
2.4.6	Sistem Pendukung Model Mnemonik	18
2.4.7	Implementasi Model Menmonik dalam Pembelajaran Tari dengan Gerak Tarian Bebek	22
2.5	Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	23
2.5.1	Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	24
2.5.2	Anak Tuna Grahita	26
2.5.3	Klasifikasi Tuna Grahita	27
2.5.4	Karakteristik Tuna Grahita.....	28
2.6	Kemampuan Kognitif	28
2.6.1	Ciri-Ciri Ranah Penilaian Kognitif	29
2.7	Kerangka Berfikir Model Pembelajaran Mnemonik Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta 30	
2.8	Konsep Pembelajaran Model Mnemonik Setiap Pertemuan pada Pembelajaran Tari.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		34
1.1.	Pendekatan dan Metode	34
3.2	Partisipan dan Lokasi Penelitian	37
3.2.1	Partisipan Penelitian.....	37
3.2.2	Populasi	37
3.2.3	Sampel.....	38
3.2.4	Lokasi Penelitian	38
3.3	Variabel Penelitian	39
3.4	Instrument Penelitian.....	39
3.4.1	Jenis Instrument	40
3.4.2	Pembelajaran Mnemonik dan Kemampuan Kognitif.....	41
3.4.3	Sekala Pengukuran Instrumen.....	41
3.4.4	Proses Pengembangan Instrumen Penelitian.....	48
3.4.5	Pedoman Test Non Verbal	50
3.4.6	Pedoman Non Test	59
3.5	Teknik Pengumpulan Data	60
3.5.1	Wawancara	60
3.5.2	Studi Dokumentasi	60
3.5.3	Studi Pustaka.....	60
3.6	Prosedur Penelitian	61

3.6.1 Langkah-Langkah Penelitian	61
3.7 Teknik Analisis Data	62
3.7.1 Tahap Penelitian.....	62
3.7.2 Instrumen Penelitian.....	63
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Temuan Hasil Penelitian	70
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	70
4.1.2 Kemampuan Kognitif Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta Sebelum dilaksanakan Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik 73	
4.1.3 Proses Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta 81	
4.1.4 Efektivitas Pembelajaran Tari Kreatif dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tunagrahita Setelah Selesai Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik di SLB Negeri 01 Jakarta.....	91
4.2 Temuan Hasil Penelitian	101
4.2.1 Hasil Uji N-Gain	101
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	106
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	107
4.3.1 Kemampuan Kognitif Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta dilaksanakan Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik.	107
4.3.2 Pelaksanaan Uji Kompetensi Awal (Pre-Test).....	108
4.3.3 Proses Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Untuk Anak Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta	119
4.3.4 Efektivitas Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Tunagrahita Setelah Selesai Pembelajaran di SLB Negeri 01 Jakarta.....	110
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	113
5.1. Simpulan.....	113
5.2. Implikasi.....	114
5.3. Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S., Krathwohl, D. R., & Masia, B. B. (1984). Bloom taxonomy of educational objectives. In *Allyn and Bacon*. Pearson Education
- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Basri, H. (2018). Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i1.11054>.
- Budiman, A., & Karyati, D. (2021). Membentuk Karakter Kreatif: Bergerak Melalui Stimulus Permainan Tradisional. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 1–11.
- Budiman, A., Nugraheni, T., & Purnomo, P. (2020). The Effect of Architecture of Arts Education Tourism Towards Interest in Learning Arts for High School Students. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(2), 117–125.
- Darouich, A., Khoukhit, F., & Douzi, K. (2016). A cognitive indicator activity for dynamic learning content pattern in adaptive learning environment. *2016 11th International Conference on Intelligent Systems: Theories and Applications (SITA)*, 1–6.
- Fatoni, F. (2013). *Experimental Research*. Palembang: Universitas Sriwijaya. Hal.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74.
- Hartono. (2007). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VIII(1), 1–12.

Leedsya Savitri, 2021

Pembelajaran Tari Menggunakan Model Mnemonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hartono. (2007). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VIII(1), 1–12.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Jazuli, M. (2002). Metode dan Teknik Pengajaran Tari (Method and Technique of Dance Learning). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 3(2).
- Jazuli, Muhammad. (1994). *Telaah teoritis seni tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joyce, B. (1980). *Models of Teaching Ed 2nd*. Prentice Hall Inc.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching (nine Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Lawshe, C. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 1, 563–575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Masunah, J. (2016). Multicultural Dance Education for Teaching Students with Disabilities. *Multicultural Education*, 23, 2–6.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (1984). *Research in education: A conceptual introduction*. Little, Brown.
- Mulyani, N. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Gava Media.
- Ratri, D. D. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Yogyakarta: Psikosain*.
- Rush, S. I. P. S. (n.d.). *Model Pembelajaran Mnemonik bantu Siswa Mengingat Sejarah*.
- Sari, P. A. (2011). Penggunaan model mnemonik untuk meningkatkan kemampuan menghafal dengan efektif dan menyenangkan dalam pelajaran PKn kelas IV SDN Summersari 1 Malang. *Penggunaan Model Mnemonik*

Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dengan Efektif Dan Menyenangkan Dalam Pelajaran PKn Kelas IV SDN Sumbersari 1 Malang/Patricia Anjani Sari.

Saputri, N. (2011). *Pembelajaran tari Untuk Penyandang Tuna Grahita Ringan Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler Tari di SLB C Widya Bhakti Semarang.* Universitas Negeri Semarang.

Saputri, S., Ningsih, E. F., & Widyawati, S. (2017). Analisis Kesulitan Anak Tunagrahita Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Penjumlahan Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Harapan Ibu Metro. *Mapan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(2), 187–200.

Siswantari, H., & Paleta, D. (n.d.). MODEL PEMBELAJARAN TARI BAGI ANAK TUNAGRAHITA. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(2), 31–39.

Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d.* Bandung: Alfabeta.

Sukirman, D. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Terpadu Pada Mahasiswa Program Studi SI PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.* Universitas Pendidikan Indonesia.

Wardani, I., Hernawati, T., & Somad, P. (2007). *Pengantar pendidikan luar biasa.* In Jakarta: Universitas Terbuka.

Widiastuti, R. (2017). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI TARI PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLBC WIDYA BHAKTI SEMARANG.* Universitas Negeri Semarang.

Widyawati, E. P. (2019). *PENERAPAN MODEL MNEMONIK TERHADAP PENGUASAAN GERAK DASAR TARI SUNDA DI KELAS VIII SMPN 3 LEMBANG.* Universitas Pendidikan Indonesia.